



IUF - International Union of Food, Agricultural, Hotel, Restaurant, Catering, Tobacco and Allied Workers' Associations

UITA - Unión Internacional de Trabajadores/as de la Alimentación, Agricultura, Hotelería, Restaurantes, Catering, Tabaco y Afines

UITA - Union internationale des travailleurs-euses de l'alimentation, de l'agriculture, de l'hôtellerie-restauration, du catering, du tabac et des branches connexes

IUL - Internationale Union der Lebensmittel-, Landwirtschafts-, Hotel-, Restaurant-, Catering- und Genussmittelarbeiter-Gewerkschaften

IUL - Internationella unionen för livsmedels-, njujtningsmedels- och lantarbetareförbund samt förbund inom hotell-, restaurang- och cateringbranschen

Rampe du Pont-Rouge 8

1213 Petit-Lancy, Geneva, Switzerland

E-mail: iuf@iuf.org

Tel: (+41) 22 793 22 33

Fax: (+41) 22 793 22 38

President
Mark Lauritsen

General Secretary
Sue Longley

Pernyataan IUF ke Pertemuan Luar Biasa Menteri Pariwisata G20 24 April 2020

The International Union of Food, Agriculture, Hotel, Restaurant, Catering, Tobacco and Allied Workers' Associations (IUF) adalah federasi serikat buruh global yang mewakili buruh di seluruh sektor hotel dan pariwisata. IUF terdiri dari 423 serikat buruh yang berafiliasi di 127 negara yang mewakili lebih dari 10 juta buruh.

Menurut Laporan ILO terbaru mengenai COVID-19 "sejumlah sektor ekonomi utama dapat teridentifikasi menderita penurunan drastis dalam output. Sektor-sektor ini mempekerjakan 1,25 miliar buruh di seluruh dunia, mewakili hampir 38 persen dari tenaga kerja global. Tergantung pada konteks negara, para buruh ini menghadapi pengurangan jam kerja, pemotongan upah dan PHK yang drastis dan dahsyat. Sektor akomodasi dan layanan makanan juga sangat terpengaruh, bertanggung jawab atas 144 juta buruh. Lebih dari setengah dari buruh ini adalah perempuan. "

Beberapa perkiraan memperkirakan kehilangan pada tahun 2020 sebanyak 75 juta pekerjaan pariwisata di seluruh dunia dengan wilayah Asia Pasifik yang paling terpukul - kehilangan lebih dari 48 juta pekerjaan. Eropa diperkirakan akan menjadi yang tersulit kedua dengan penurunan lapangan kerja sebanyak 10 juta.

Kami membaca di banyak dokumen ketahanan industri pariwisata. Pandangan kami adalah mengingat karakteristik pandemi, dampak pada kehidupan manusia, kebiasaan dan gaya hidup, dan cara industri akan dipaksa untuk menata ulang dirinya sendiri, akan diperlukan bertahun-tahun untuk kembali ke tingkat aktivitas pra-COVID-19. Untuk membangun kembali sektor ini tanpa suara serikat buruh yang kuat yang memandu pengembangan kebijakan akan menjamin sektor pariwisata yang meninggalkan jutaan buruh. Untuk menghindari ini, kami menyerukan adopsi agenda yang mengutamakan buruh dan sepenuhnya melindungi hak buruh untuk berorganisasi. Ini harus dimulai dengan penerapan penuh Konvensi ILO 87 (kebebasan berserikat) dan 98 (perundingan bersama).

Hak-hak buruh tidak dapat "ditunda" atau "ditangguhkan" selama krisis COVID-19 ini atau peristiwa luar biasa lainnya. Kewajiban pengusaha didasarkan pada Konvensi ILO dan instrumen hak asasi manusia. Standar global ini harus menuntun pendekatan bersama oleh pemerintah, pengusaha dan serikat buruh untuk menetapkan langkah-langkah untuk melindungi buruh pariwisata.

Atas nama jutaan buruh di sektor pariwisata yang saat ini diberhentikan atau menganggur, kami meminta anggota G20 untuk:

- Mengembangkan dan menerapkan negosiasi dengan protokol serikat buruh untuk melindungi buruh hotel. Ini harus mencakup penyediaan alat pelindung diri, transportasi dan pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja. Protokol-protokol ini harus berlaku untuk semua buruh, termasuk yang memiliki bentuk pekerjaan non-standar;
- Mempromosikan "Pertimbangan operasional WHO untuk manajemen COVID-19 di sektor akomodasi," yang memberikan panduan yang jelas untuk melindungi buruh dan tamu, termasuk penangguhan program housekeeping opsional di mana para tamu dapat secara sukarela meninggalkan layanan housekeeping;
- Memastikan bahwa kebijakan bailout untuk sektor pariwisata memungkinkan peralihan ke pariwisata berkelanjutan yang dibangun di atas kondisi kerja yang layak dan mengakhiri kerja prekarius dalam pariwisata.; Dana bailout harus dikaitkan dengan upaya perusahaan pariwisata untuk mempertahankan dan mendukung karyawan;
- Menolak untuk mem-bailout perusahaan yang terdaftar di negara bebas pajak dan melarang penggunaan dana bailout pemerintah untuk dividen pemegang saham dan pembelian kembali saham;
- Meregulasi semua buruh migran tidak berdokumen untuk menjamin akses ke perawatan kesehatan;
- Memastikan ketidaksetaraan gender tidak diperburuk dalam konteks pandemi ini. Selain pekerjaan mereka, perempuan seringkali juga harus menjaga keluarga, orang tua dan saudara mereka yang sakit. Ini juga menyoroti bahwa karantina dan isolasi fisik telah menyebabkan peningkatan kekerasan dalam rumah tangga. Pemerintah harus melakukan segala hal yang mungkin untuk menerapkan atau memperkuat sistem peringatan dan perlindungan yang komprehensif. Kami menyerukan kepada Pemerintah untuk ratifikasi dan implementasi penuh Konvensi ILO 190;
- Bekerja dengan serikat buruh dan pengusaha untuk membuat skema kerja jangka pendek sehingga buruh tidak dilepaskan selama karantina wilayah COVID-19 tetapi terus menerima upah mereka atau persentase dari upah mereka. Jika pekerjaan jangka pendek tidak memungkinkan dan PHK tidak dapat dihindarkan, perlu ada langkah-langkah yang ditargetkan untuk memberikan dukungan penghasilan dan cakupan perawatan kesehatan bagi buruh pariwisata;
- Meminta Organisasi Pariwisata Dunia PBB untuk memasukkan federasi serikat buruh global yang mewakili buruh pariwisata dalam [Komite Krisis Pariwisata Global](#).

Taruhannya untuk sektor pariwisata tidak pernah lebih tinggi lagi. Pemerintah bersama dengan pengusaha dan serikat buruh memiliki peluang untuk membangun kembali sektor pariwisata dengan visi keberlanjutan dan pekerjaan yang layak. Kami menghargai upaya Anda untuk mewujudkan visi ini, dan kami menyambut diskusi lebih lanjut tentang setiap dan semua poin tindakan kami.

References:

[IUF COVID-19 Demands: Hotels](#)

[IUF COVID-19 Demands: Equality](#)

ⁱ <https://www.statista.com/statistics/1104835/coronavirus-travel-tourism-employment-loss/>